

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Keselamatan jalan merupakan hal yang cenderung mengemuka pada saat ini dan kini telah menjadi permasalahan global yang disandarkan pada banyaknya masalah transportasi dan tingginya angka kecelakaan lalu lintas. Sejalan dengan pesatnya pertumbuhan kepemilikan kendaraan bermotor dan beragamnya jenis kendaraan bermotor di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir, mengakibatkan masalah keselamatan jalan yang semakin memburuk sehingga semakin memperbesar tingkat kecelakaan lalu lintas. Tak terkecuali di Gorontalo, yang saat ini mempunyai panjang jalan nasional provinsi 748.600 km yang terdiri dari 337.82 km jalan arteri primer dan 410.78 km jalan kolektor primer masih belum dapat mengimbangi volume lalu lintas di Kota Gorontalo yang terus mengalami peningkatan sehingga memerlukan penanganan ekstra dari sisi penataan sarana & prasarana transportasi sehingga tidak menimbulkan hal hal yang tidak diinginkan seperti kecelakaan lalu lintas yang menimbulkan kerugian fisik maupun materi. Kecelakaan lalu lintas ini sendiri merupakan indikator utama tingkat keselamatan jalan raya di Kota Gorontalo misalnya, sebagai jantung kota Provinsi Gorontalo yang merupakan salah satu daerah penyumbang angka kecelakaan terbesar berdasarkan data dari laka lintas kota gorontalo tahun 2017 sehingga memerlukan pengawasan terhadap tingkat keselamatan jalan. Penelitian ini disusun untuk mengidentifikasi daerah yang dikategorikan rawan kecelakaan lalu lintas untuk mengetahui penyebab besarnya angka kecelakaan lalu lintas di ruas jalan tersebut

serta besaran biaya kecelakaan lalu lintas yang ditimbulkan. Kecelakaan lalu lintas adalah merupakan indikator utama tingkat keselamatan jalan raya, sehingganya bagi berbagai pihak terkait dalam program penanganan lalu lintas termasuk bagi masyarakat pengguna jalan menjadi lebih memahami & peduli terhadap upaya pencegahan dan pengurangan angka kecelakaan lalu lintas secara efektif. Berdasarkan data Direktorat Lalu Lintas Kota Gorontalo, kecelakaan lalu lintas (lakalantas) yang terjadi di ruas jalan kota Gorontalo dalam setahun dapat mencapai 83 sampai 100 kasus kecelakaan lalu lintas. Hal ini berdampak pula terhadap kerugian yang ditimbulkan karena memerlukan biaya perawatan, berdampak pada kehilangan produktivitas, serta menyebabkan trauma, stress dan penderitaan yang berkepanjangan. Oleh karena itu, kecelakaan lalu lintas di jalan raya dewasa ini memerlukan perhatian yang serius guna mengurangi angka korban kecelakaan dan kerugian materi yang ditimbulkan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah antara lain :

1. Kecelakaan lalu lintas yang sering terjadi khususnya di Kota Gorontalo yang semakin meningkat dari tahun ketahun telah menjadi hal yang memprihatinkan, hampir setiap pekan terdapat korban kecelakaan lalu lintas yang terjadi dengan banyak indikasi persoalan yang beragam, diantaranya adalah yang disebabkan oleh faktor jalan, lingkungan maupun dari manusianya itu sendiri.

2. Banyaknya volume korban kecelakaan lalu lintas berbuah permasalahan sosial dimasyarakat terkait besaran biaya yang akan dikeluarkan untuk perawatan korban di rumah sakit & juga biaya kerugian material yang ditimbulkan.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Dimanakah ruas jalan yang rawan kecelakaan lalu lintas?
2. Apakah yang menyebabkan kecelakaan lalu lintas di ruas jalan yang rawan kecelakaan lalu lintas tersebut?
3. Berapakah biaya perawatan yang harus dikeluarkan korban yang mengalami kecelakaan lalu lintas?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui ruas jalan yang rawan kecelakaan lalu lintas
2. Untuk mengetahui penyebab kecelakaan lalu lintas di daerah yang rawan kecelakaan lalu lintas
3. Untuk mengetahui besaran biaya perawatan yang harus dikeluarkan oleh korban yang mengalami kecelakaan lalu lintas.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan di Kota Gorontalo.
2. Penelitian ini mengambil beberapa acuan penetapan status ruas jalan yang menjadi lokasi penelitian yakni dari peraturan daerah maupun panduan

perencanaan dan keselamatan jalan yang dikeluarkan oleh Ditjen Bina Marga dan Kementrian perhubungan.

3. Penelitian ini mengacu pada data laka sat lintas Polres Kota Gorontalo dalam menentukan lokasi rawan kecelakaan lalu lintas serta Data unit layanan & informasi rumah sakit umum Prof. Dr. Aloe Saboe Kota Gorontalo untuk menyimpulkan besaran biaya perawatan luka korban kecelakaan lalu lintas.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Dapat mengetahui lokasi atau daerah rawan kecelakaan lalu lintas yang ada di kota Gorontalo.
2. Dapat mengetahui besaran biaya perawatan luka yang harus dikeluarkan oleh korban yang mengalami kecelakaan lalu lintas.
3. Untuk menambah wawasan dan pengalaman kepada peneliti mengenai daerah rawan kecelakaan lalu lintas & biaya perawatan korban.
4. Sebagai bahan rujukan bagi para pelaksana yang membidangi pekerjaan sipil khususnya dalam perencanaan keselamatan jalan.
5. Sebagai masukan & saran bagi pihak terkait untuk lebih memperhatikan sisi keselamatan lalu lintas di daerah kota Gorontalo.
6. Dan juga dapat dijadikan bahan referensi atau sebagai data awal untuk peneliti lainnya untuk mengembangkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

1.7 Penelitian Terdahulu

JUDUL	PENELITI	LOKASI	TUJUAN	HASIL
Pengkajian besaran biaya kecelakaan lalu lintas atas dasar perhitungan biaya korban kecelakaan lalu lintas	Agus Bari S.	Cirebon dan Purwokerto Bandung	Mengkaji besaran biaya yang harus dikeluarkan korban laka	Besaran biaya kecelakaan lalu lintas di kota bandung
Analisis karakteristik dan biaya kecelakaan lalu lintas	Margareth E. Bolla Jean T. R. N. B. Ruslan Lamang	Kota Kupang	Menyimpulkan tingkat keparahan korban kecelakaan dan besaran biaya kecelakaan lalu lintas	Presentase tertinggi kecelakaan lalu lintas dan analisa biaya kecelakaan di tiap ruas jalan di kota Kupang
Analisis biaya dan penanganan lokasi rawan kecelakaan akibat kecelakaan lalu lintas	I Gusti Ayu P. A. S.	Denpasar Bali	Membandingkan metode dari perangkaan daerah rawan laka, Menganalisis & menentukan lokasi rawan kecelakaan (<i>Black Spot</i>), dan untuk menganalisis frekuensi kejadian berdasarkan faktor penyebab kecelakaan lalu lintas	Perangkaan terhadap <i>Black Spot</i> di dapat di 3 daerah rawan kecelakaan yakni Baypass Ngurah Rai, Gatot Subroto dan Jalan Imam Bonjol, dengan total besaran biaya selama lima tahunnya adalah sebesar Rp 40.351.832.886,-
Kecelakaan lalu lintas	Septian Rahmadi	Duren Sawit Jakarta Timur	Untuk mengetahui sebaran lokasi kecelakaan lalu lintas di Kecamatan Duren Sawit serta faktor penyebab terjadinya kecelakaan lalu lintas	Pola keruangan kecelakaan lalu lintas di Kecamatan Duren Sawit memiliki pola dengan kecelakaan lalu lintas tinggi pada pagi hari untuk segmen jalan yang terdapat keramaian disekitarnya